

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Lokasi / Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Yos Ponsel Pekanbaru yang beralamat di Jl. Air Dingin, Kecamatan Bukit Raya, Marpoyan, Pekanbaru, Riau.

3.2. Operasional Variabel

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Produk (X1), adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan ke pasar untuk mendapatkan perhatian, dibeli, digunakan, atau dikonsumsi yang dapat memuaskan keinginan atau kebutuhan. (Kotler & Armstrong, 2004:346)		1. Ketersediaan produk. 2. Kualitas produk. 3. Penukaran kembali (return) produk.	Ordinal
Harga (X2), adalah sejumlah uang yang dibebankan atau dikeluarkan atas		1. Harga dan variasi harga. 2. Kesesuaian harga terhadap kualitas produk.	

sebuah produk atau jasa. (Henri Simamora, 2002:74)

3. Daya beli konsumen.

Promosi (X3),

Menurut

Henry

Simamora

(2003:285)

Promosi

adalah segala

bentuk

komunikasi

yang

digunakan

untuk

menginforma

sikan (to

inform),

membujuk

(to persuade),

atau

mengingatkan

orang –

orang tentang

produk yang

dihasilkan

organisasi,

individu,

ataupun

rumah

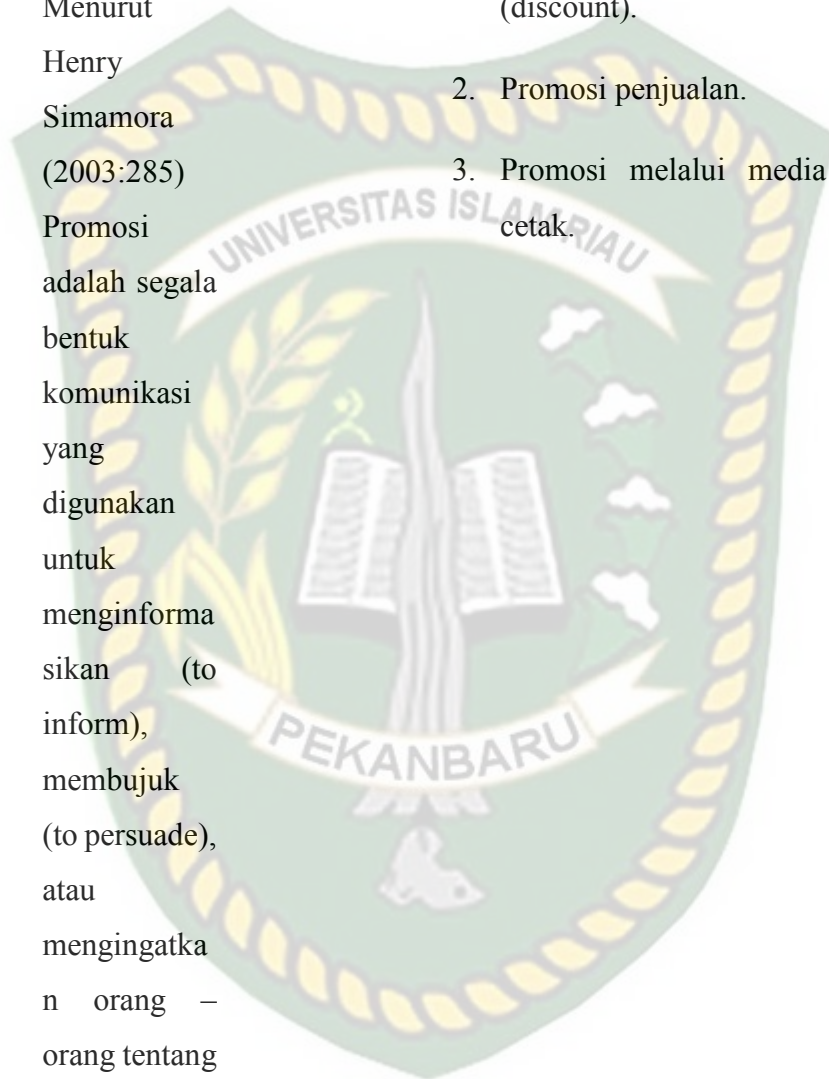
tangga.

1. Potongan harga

(discount).

2. Promosi penjualan.

3. Promosi melalui media cetak.



(Henry
Simamora,
2003:285).

- Keputusan pembelian (Y), Keputusan Pembelian adalah seleksi terhadap dua pilihan atau lebih. Dengan perkataan lain, pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan.
1. Pengenalan Kebutuhan
 2. Pencarian Informasi
 3. Evaluasi Alternatif
1. Kebutuhan konsumen akan kartu kuota internet.
 2. Adanya rekomendasi produk dari pihak lain
 3. Kualitas produk yang bagus.
1. Konsumen mencari informasi mengenai kartu kuota internet.
 2. Informasi produk yang tersedia.
 3. Pengenalan produk secara meluas.
1. Konsumen membandingkan kartu kuota internet dengan yang lain.
 2. Manfaat produk.
 3. Kepercayaan konsumen terhadap produk.



1. Konsumen memutuskan membeli kartu kuota internet.
2. Merek produk yang disukai.
3. Kualitas produk yang sesuai selera konsumen.
4. Keputusan Pembelian

1. Tingkat kepuasan konsumen setelah membeli produk.
2. Melakukan pembelian ulang.
3. Merekomendasikan produk kepada pihak lain.
5. Prilaku Pasca Pembelian

3.3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah konsumen yang membeli kartu kuota internet di Yos Ponsel Pekanbaru yang berjumlah tidak diketahui. Berdasarkan kemampuan waktu, tenaga dan dana peneliti, maka peneliti akan mengambil sampel sebanyak 80 orang. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah konsumen yang membeli kartu kuota internet, sampel diambil dengan menggunakan metode

accidental sampling, sesuai dengan pendapat Sugiono (2004), yaitu berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang secara tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristik, maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel. Menurut Nawawi (2007), pengambilan jumlah sampel minimal sebanyak 30 responden, namun dalam penelitian ini diambil sebanyak 80 orang sebagai sampel dengan alasan berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan, dengan kriteria konsumen yang telah membeli kartu kuota internet lebih dari satu kali dan konsumen usia 17 tahun keatas.

3.4. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian atau dari konsumen sebagai sampel berupa wawancara
- b. Data Sekunder, yaitu data yang digunakan dari laporan itu sendiri yang berupa dokumen dan data olahan yang berkenaan dengan sejarah singkat perusahaan, aktifitas perusahaan dan data lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penyelesaian penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Interview, yaitu pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi langsung atau wawancara dari pimpinan usaha, karyawan serta responden

- b. Kuesioner, yaitu pengumpulan data dengan cara memberikan daftar-daftar pertanyaan yang relevan dengan masalah yang diteliti dan diajukan kepada para responden atau karyawan.

3.6. Teknik Analisis Data

3.6.1. Uji Instrumen

Telah dikemukakan bahwa instrumen penelitian adalah alat untuk mengumpulkan data. Agar data yang diperoleh mempunyai tingkat akurasi dan konsistensi yang tinggi, instrumen penelitian yang digunakan harus valid dan reliabel.

- **Uji Validitas**

Suatu instrumen dikatakan valid jika instrumen tersebut mengukur apa yang seharusnya diukur. Tingkat validitasnya pada alat ukur dalam ilmu alam umumnya sudah terjamin karena mudah diamati dan hasilnya cepat diperoleh. Validitas instrumen penelitian dapat digolongkan menjadi beberapa jenis, antara lain :

- a. Validitas Konstruksi

Adalah validitas yang mengacu pada konsistensi dari semua komponen kerangka konsep. Misalkan, kita ingin mengukur status sosial responden dengan menggunakan lima komponen status sosial ekonomi, yaitu penghasilan perbulan, pengeluaran perbulan, kepemilikan barang, porsi penghasilan yang digunakan rekreasi, kualitas rumah. Jika komponen itu valid, semua komponen itu akan berkorelasi satu dengan yang lain.

- b. Validitas Isi

Suatu alat pengukur ditentukan oleh sejauh mana alat pengukur tersebut mewakili semua aspek yang dianggap sebagai aspek kerangka konsep. Misalnya, seorang peneliti ingin mengukur pendapatan keluarga. Jika kemungkinan jawaban yang tersedia dalam instrumen penelitian (kuisisioner) tidak mencakup pendapatan keluarga, instrumen tersebut tidak mempunyai validitas isi.

c. Validitas Eksternal

Adalah validitas yang diperoleh dengan mengorelasikan alat pengukur baru dengan alat pengukur yang sudah valid. Sementara itu, validitas rupa adalah menunjukkan dari segi rupanya bahwa alat pengukur tampaknya dapat mengukur apa yang hendak diukur. Misal, untuk mengukur keterampilan karyawan dalam mengoperasikan peralatan kerja. Karyawan tersebut diminta untuk mengoperasikan peralatan yang sudah disediakan. Kemudian, berdasarkan penampakan saat karyawan mengoperasikan peralatan kerja.

- **Uji Realibilitas**

Realibilitas suatu alat pengukur menunjukkan konsistensi hasil pengukuran sekiranya alat pengukur itu digunakan oleh orang yang sama dalam waktu yang berlainan atau digunakan oleh orang yang berlainan dalam waktu yang bersamaan atau waktu yang berlainan. Secara implisit, realibilitas mengandung objektivitas karena hasil pengukuran tidak terpengaruh oleh siapa pengukurnya.

3.6.2. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode analisis data dimana peneliti mengumpulkan, mengklasifikasikan, menganalisis, dan menginterpretasikan data sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti.

3.6.3. Analisis Kuantitatif

Untuk menganalisis apakah variabel independen yaitu produk (X1), harga (X2), dan promosi (X3) mempengaruhi variabel dependen yaitu keputusan pembelian (Y) dalam membeli kartu kuota internet pada Yos Ponsel Pekanbaru, maka penulis menggunakan analisis kuantitatif dengan Uji Regresi Berganda yang rumusnya adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y	=	keputusan pembelian
a	=	konstanta
b1, b2, b3	=	koefisien regresi dari ketiga variable independen.
X1	=	produk
X2	=	harga
X3	=	promosi
e	=	Standar eror

3.6.4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melihat pengaruh variabel-variabel secara keseluruhan terhadap variabel independen. Untuk menguji hipotesis pertama dilakukan dengan pengujian variabel secara simultan (uji F),

sedangkan pengujian hipotesis kedua dilakukan dengan pengujian variabel secara parsial (uji T).

- Uji Simultan (*uji F-statistik*)

Uji F-statistik dilakukan untuk menguji hipotesis pertama guna menguji pengaruh antara variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara serentak dengan menggunakan analisa uji F. Analisa uji F ini dilakukan dengan membandingkan antara F_{hitung} dengan F_{tabel} . Sebelum membandingkan antara nilai F tersebut, juga harus ditentukan tingkat kepercayaan 95%. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

- Uji Parsial (*uji T-statistik*)

Uji T-statistik digunakan untuk menguji hipotesis kedua, ketiga, keempat, dan kelima guna menguji pengaruh antara variabel-variabel bebas secara individu terhadap variabel terikat dengan menggunakan analisis uji T, analisis ini menggunakan tingkat kepercayaan 95%. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai T_{hitung} dengan T_{tabel} atau melihat value masing-masing variabel, sehingga dapat ditentukan apakah hipotesis signifikan atau tidak signifikan. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel bebas bersangkutan berpengaruh terhadap nilai variabel terikat. Sebaliknya jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya variabel bebas yang bersangkutan tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.

- Koefisien Determinasi (R^2)

Untuk mengukur seberapa besar variabel independen mampu menjelaskan bersama-sama variabel dependen, atau seberapa baik model regresi yang telah dibuat tersebut cocok dengan data. Semakin besar koefisien determinasinya berarti semakin baik variabel dependen dalam menjelaskan variabel independennya.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau